



Training In Making Supplementary Foods and Stunting Prevention Education Through Android-Based “Anak Sehat” Digital Application at Kelurahan Petapahan, Lubuk Pakam Sub-District, Deli Serdang Regency

Sony Eka Nugraha^{1}, Marianne², Jane Melita Keliat¹*

¹[Departemen Biologi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

²[Departemen Farmakologi, Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. Teaching, carrying out research for the development of science and applying knowledge, all three of which form a single unit known as the Tridharma of Higher Education. Community service is the third dharma of the Tridharma of Higher Education. The existence of community service is actually very important both for the management of the tertiary institution as well as for the existence of the tertiary institution in the community. The community service carried out is "Training on Making Complementary Food for Breastfeeding and Stunting Prevention Counseling Through the Android-Based "Healthy Children" Digital Application in Petapahan Village, Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency" The target group is mothers who have babies aged 12 months to 5 years in Posyandu Working area Petapahan Village, Lubuk Pakam District. Toddlerhood is an important period in the process of human development. Development and growth at that time determines the success of the growth and development of children in the next period. The period of growth and development at this age is a period that takes place quickly and will never be repeated, because it is often called the golden age or the golden age. Therefore, with this PkM activity, it can increase mother's awareness to pay attention to child development and prevent stunting.

Keyword: Stunting, Healthy Children, MP-ASI

Abstrak. Keberadaan Perguruan Tinggi mempunyai tiga tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, melaksanakan penelitian guna pengembangan ilmu pengetahuan dan menerapkan ilmu, yang ketiganya merupakan satu kesatuan yang disebut sebagai Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian pada masyarakat merupakan dharma ketiga Tridharma Perguruan Tinggi. Keberadaan pengabdian masyarakat sebenarnya sangat penting baik bagi pengelola perguruan tinggi demikian juga terhadap keberadaan perguruan tinggi tersebut ditengah masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah “Pelatihan Pembuatan Makanan Pendamping Asi dan Penyuluhan Pencegahan stunting Melalui Aplikasi Digital “Anak Sehat” Berbasis Android di Kelurahan petapahan, kecamatan lubuk pakam, Kabupaten Deli Serdang” Kelompok sasaran adalah ibu yang memiliki bayi usia 12 bulan sampai usia 5 tahun di Posyandu Wilayah kerja Kelurahan petapahan, kecamatan lubuk pakam . Masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Perkembangan dan pertumbuhan di masa itu menjadi penentu

*Corresponding author at: Departemen Biologi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: sonyekanugraha@usu.ac.id

keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di periode selanjutnya. Masa tumbuh kembang di usia ini merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang, karena itu sering disebut golden age atau masa keemasan. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan ini PkM ini dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk memperhatikan perkembangan anak dan mencegah terjadinya stunting.

Kata Kunci: *Stunting, Anak sehat, MP-ASI*

Received 30 July 2022 | Revised 04 August 2022 | Accepted 26 June 2023

1 Pendahuluan

Berbagai masalah kondisi kesehatan dialami oleh masyarakat di kelurahan petapahan, kecamatan Lubuk Paka, salah satunya kondisi kesehatan tumbuh kembang balita, dimana angka kejadian stunting juga ditemukan di daerah ini. Masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Perkembangan dan pertumbuhan di masa itu menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di periode selanjutnya. Masa tumbuh kembang di usia ini merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang, karena itu sering disebut golden age atau masa keemasan [1]. Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 1 sampai 5 tahun. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual [2]

Anak balita merupakan salah satu populasi paling beresiko untuk terkena berbagai macam gangguan kesehatan (kesakitan) dan kematian [3]. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Balita di Indonesia sebesar 44/10.000 Kelahiran Hidup. Bila dihitung secara sistematis, berarti dalam setiap jam terjadi 22 kematian balita di Indonesia, suatu jumlah yang tergolong fantastis untuk ukuran di era globalisasi. Permasalahan yang terkait dengan pemenuhan gizi balita yang paling umum adalah kurang energi protein [4]. Klasifikasi pada balita meliputi: stunting (tubuh pendek), kurus, dan gizi buruk [5-6]. World Health Organisation (WHO) menyatakan bahwa Malnutrisi dapat menyebabkan terjadinya penyakit tidak menular yang berhubungan dengan pengaturan makan. Keadaan gizi yang buruk pada balita juga dapat menyebabkan kematian anak [7-8]. Sekitar 45 (%) kematian di antara balita terkait dengan kekurangan gizi. Pada tahun 2015, sebanyak 155 juta balita di seluruh dunia mengalami stunting, sementara 52 juta mengalami gizi kurang. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan ini PkM ini dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk memperhatikan perkembangan anak dan mencegah terjadinya stunting di kelurahan petapahan [9].

2 Metode Pelaksanaan

2.1 Lokasi Pengabdian

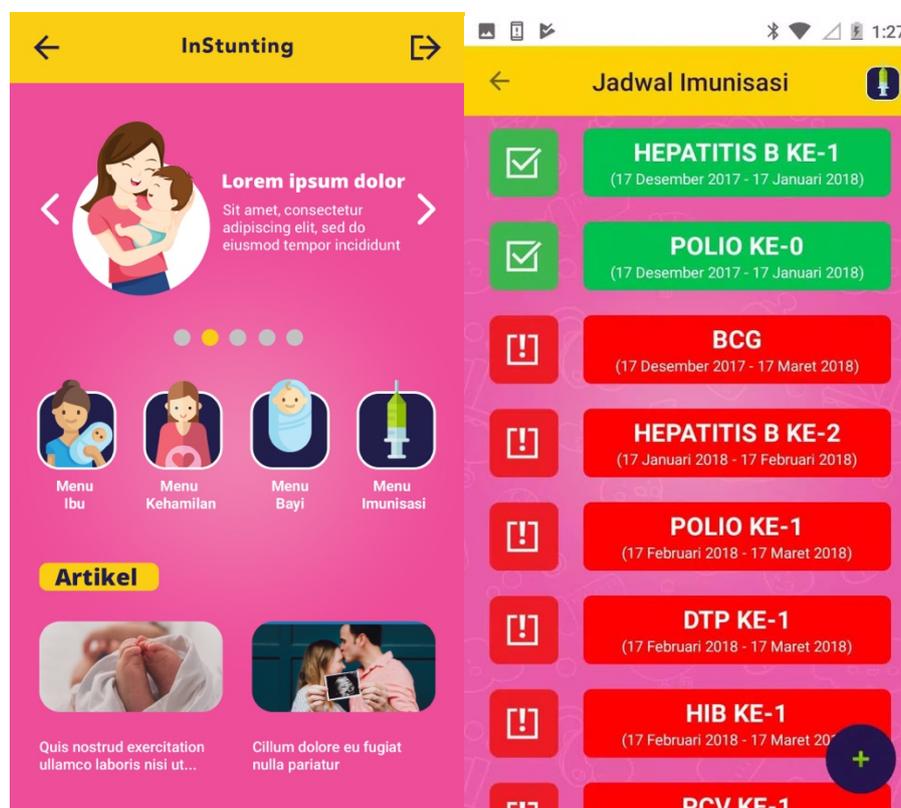
Pemilihan lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ditentukan berdasarkan pada kepentingan aktual, di posyandau wilayah kelurahan petapahan

2.2 Kelompok Sasaran

Sasarannya adalah ibu yang memiliki bayi usia 1 tahun sampai dengan usia 5 tahun.

2.3 Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan terhadap kelompok ibu yang memiliki bayi usia 1 tahun sampai dengan usia 5 tahun, dengan cara penyuluhan metode ceramah edukasi pencegahan stunting melalui aplikasi anak sehat dan pelatihan pembuatan MP-ASI yang baik dengan diberi materi berupa modul [10]. Gambaran aplikasi anak sehat dapat dilihat pada gambar 1 dan 2. Kegiatan ini akan dilaksanakan berkesinambungan sebanyak 6 kali pertemuan dengan melibatkan mahasiswa MBKM.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Anak Sehat

2.4 Pelengkapan

1. Alat presentasi (Lap Top, LCD).
2. Speaker
3. Lembar Kuesioner
4. Spanduk

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Karakteristik Peserta

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahap 1 bahwa keseluruhan peserta yang mengikuti pelatihan deteksi dini dan pencegahan stunting adalah sebanyak 34 orang, yang merupakan ibu-ibu yang menjadi anggota posyandu di kelurahan petapahan

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap dimulai bulan juli 2022 bertepatan dengan pelaksanaan Posyandu di kelurahan petapahan setiap tanggal 12 di tiap bulan hingga penghujung tahun. Pelaksanaan PkM telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian diikuti hampir seluruh ibu dan balita yang mengikuti kegiatan Posyandu Desa Tenggela dengan jumlah lebih dari 30 orang. Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian

- a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke di kelurahan petapahan
- b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada luraha petapahan
- c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
- d. Persiapan Aula kantor Desa Tenggela sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Pengabdian

- a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara di buka oleh Sekretaris Lurah pada pukul 09.00 Pagi. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan \pm 30 Menit.



Gambar 2. Kunjungan tahap persiapan



Gambar 3. Pembukaan acara oleh Sekretaris Kelurahan Petapahan



Gambar 4. Sambutan oleh ketua tim Pengabdian

Materi penyuluhan disampaikan kepada peserta tentang pencegahan stunting, kecukupan gizi dalam rentang 1000 hari pertama kehidupan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan stunting. Materi disampaikan ± 45 Menit. Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan.



Gambar 5. Diskusi dan Tanya Jawab

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang arti penting 1000 Hari Pertama Kehidupan dan bagaimana langkah agar gizi bagi ibu dan bayi/balita dapat tercukupi dan bisa terhindar dari kejadian

stunting. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan. Termasuk respon positif peserta dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pemateri..

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengalami beberapa hambatan terkait penyediaan peralatan pendukung seperti antropometri yang tidak tersedia di medan hingga harus membeli dari luar kota.

Hal – hal yang menjadi pendorong dalam melakukan kegiatan ini adalah kegiatan ini sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan inisitif masyarakat khususnya ibu-ibu untuk memperhatikan gizi seimbang untuk anak. Kegiatan posyandu yang dilaksanakan secara rutin sangat membantu untuk mengakomodir peserta untuk diberikan edukasi

3.3 Luaran yang dicapai

Publikasi kegiatan di media massa daring (<https://kliksumut.com/dosen-farmasi-usu-lakukan-pelatihan-pembuatan-mpasi-dan-penyuluhan-pencegahan-stunting-di-program-pengabdian-masyarakat/>) dan berupa video kegiatan yang di publikasi di laman youtube: <https://youtu.be/6nau5kB3mJo>

4 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema “Pelatihan Pembuatan Makanan Pendamping Asi Dan Penyuluhan Pencegahan Stunting Melalui Aplikasi Digital “Anak Sehat” Berbasis Android Di Kelurahan Petapahan, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang dapat terlaksana dengan baik. Ouput yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

5 Ucapan Terima Kasih

Artikel ini merupakan salah satu hasil dari Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai oleh NON PNBP Universitas Sumatera Utara dengan nomor 325/UN5.2.3.2.1/PPM/2022. Oleh karena itu, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) USU terutama kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungan dana dan fasilitas yang diberikan. Terima kasih juga kepada mitra pada kegiatan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiastutik, I., & Nugraheni, S. A. Determinant of stunting in Indonesia: A review article. *Indonesian Journal of Healthcare Research*, 1(2), 43-49. 2018
- [2] Waryana. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima . 2010

-
- [3] Supartini, Y. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC. 2014
- [4] Sutomo, B. dan D. Y. Anggraeni. *Makanan Sehat Pendamping ASI*. Jakarta: Demedia. 2010
- [5] Yahya. *Cairan Ajaib Air Susu Ibu*. Jakarta. Medika. 2015
- [6] Hapsari, dkk. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi". *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 1(2). November 2009, 108-115: Kemenkes RI. 2009
- [7] Yulifah, R. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika. 2009
- [8] Atmarita. *Pola Asuh dalam Hubungannya dengan Status Gizi Anak Balita Ditinjau dari Pekerjaan, Pendapatan dan Pengeluaran Orang Tua di Daerah Sulawesi Selatan*. Artikel. [On line] <http://astaqauliyah.com> [Diakses tanggal 10 Mei 2022]. 2004
- [9] Sunarti. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Partisipasi Dalam Kelas Ibu Balita Di Kelurahan Labibia Wilayah Kerja Puskesmas Labibia Kota Kendari Tahun 2018*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Kendari: Poltekes Kendari. 2018
- [10] Supariasa. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC. 2012